BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan kehidupan semakin pesat terutama dalam bidang perekonomian yang telah memunculkan berbagai inovasi untuk memenuhi kehidupan manusia. Dalam kehidupan manusia tersebut untuk dapat memiliki harta yang lebih serta kebutuhan manusia untuk mengakumulasikan harta yang dimiliki dengan cara melakukan investasi di pasar modal.

Pasar modal mempunyai peran penting dalam perekonomian suatu negara karena pasar modal mempunyai dua fungsi, yang pertama adalah selaku salah satu sumber pendanaan untuk pihak yang memerlukan dana (misalnya perusahaan dari berbagai sektor), dan sebagai tempat berinvestasi untuk pihak yang memiliki kelebihan dana (investor). Pasar modal adalah fasilitas untuk masyarakat dalam berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana dan lain- lain.

Di Indonesia terdapat pasar modal yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian, karena BEI dapat memberikan sarana untuk masyarakat dalam berinvestasi serta sarana untuk mencari tambahan modal bagi perusahaan. Perusahaan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) terbagi beberapa sektor industri, salah satunya ialah industri manufaktur. Industri manufaktur terbagi menjadi

beberapa sektor, salah satunya yaitu sub sektor farmasi. Sub sektor farmasi merupakan perusahaan bisnis komersial yang bergerak pada bidang obat-obatan dan kesehatan. Dalam penelitian ini, perusahaan manufaktur sub sektor farmasi menjadi objek penelitian. Perusahaan manufaktur sub sektor farmasi merupakan industri yang membutuhkan modal investor.

Investasi dalam bentuk saham merupakan investasi yang paling banyak diminati oleh para investor karena saham merupakan salah satu alternatif investasi di pasar modal yang banyak digunakan oleh investor karena mampu memberikan keuntungan yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan instrumen investasi lainnya. Tetapi dengan keuntungan yang besar, saham juga memiliki resiko yang lebih tinggi dari investasi lainnya, dikarenakan perubahan harga saham yang sangat cepat berubah atau tidak stabil di pasar saham bahkan dalam hitungan menit sekalipun sehingga calon investor harus mempertimbangkan dengan matang dalam membuat keputusan untuk menjual atau membeli saham yang dimiliki. Semakin tinggi potensi pendapatan keuntungan dari suatu instrumen investasi, maka semakin tinggi juga resiko yang akan didapatkan oleh para investor, demikian juga sebaliknya. Pada dasarnya perusahaan memiliki tujuan dalam melaksanakan investasi saham yaitu untuk menumbuhkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai suatu saham pada perusahaan yang pada kesimpulannya akan mengembangkan harga saham tersebut.

Sebelum memulai untuk berinvestasi seorang investor biasanya akan mengevaluasi perusahaan yang akan menerbitkan sahamnya terlebih dahulu.

Cara yang biasanya dilakukan adalah dengan cara menganalisa informasi laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan tersebut sangat penting bagi investor yang akan melakukan investasi pada perusahaan yang dituju. Oleh karena itu investor wajib untuk dapat memprediksi perusahaan yang dapat memberikan keuntungan.

Analisis laporan keuangan yaitu proses menganalisis laporan keuangan dengan berbagai teknik guna mendapatkan informasi mengenai kondisi perusahaan sehingga dapat menjadi alat pertimbangan dalam mengambil keputusan serta mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan. Analisis yang paling sering dilakukan adalah analisis rasio, yang mampu digunakan untuk memperkirakan apakah manajemen suatu perusahaan dalam satu periode sudah sesuai dengan apa yang sudah ditargetkan sebelumnya. Ada empat rasio yang paling sering ditemukan dalam analisis laporan keuangan yaitu rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio solvabilitas (*solvability ratio*), rasio aktivitas (*activity ratio*), dan rasio profitabilitas (*profitability ratio*). Pada penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas dan likuiditas. Rasio profitabilitas dan rasio likuiditas dalam perusahaan itu sangat penting, karena rasio-rasio ini akan melihat seberapa mampu suatu perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya dan seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan laba pada satu periode.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba yang hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2015). Rasio

profitabilitas merupakan rasio dalam menentukan nilai kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan untuk dapat menghasilkan keuntungan atau laba, selain itu rasio profitabilitas dapat digunakan untuk menilai baik buruknya kinerja keuangan. Karena rasio ini menggunakan laba sebagai tolak ukur perusahaan atau mengukur kinerja laba perusahaan dalam hubungannya dengan faktor-faktor yang mempengaruhi laba tersebut, semakin meningkat nilai dari rasio profitabilitas maka semakin baik kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Setiap perusahaan pasti menginginkan peningkatan terhadap keuntungan yang akan diperoleh oleh perusahaan. Jadi dengan rasio profitabilitas ini perusahaan bisa mengetahui keuntungan yang diperoleh setiap periodenya dan rasio profitabilitas ini juga menjadi suatu pertimbangan yang sangat besar bagi investor, jika suatu profitabilitas pada perusahaan selalu baik, maka hal ini akan membuat peningkatan pada jumlah penanam modal atau investor yang berminat untuk berinvestasi pada perusahaan yang akan dituju.

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Kewajiban jangka pendek perusahaan antara lain; utang usaha, wesel tagihan jangka pendek, utang jatuh tempo yang kurang dari satu tahun dan beban lain-lain (Kasmir, 2014). Rasio likuiditas atau rasio modal kerja digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Dengan kata lain rasio likuiditas mempunyai fungsi untuk dapat memprediksi kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang pada saat jatuh tempo atau kewajiban jangka pendeknya.

Jadi rasio likuiditas ini berfungsi untuk dapat menjelaskan kondisi perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban yang berhubungan dengan perusahaan (kreditor). Jika suatu perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sebagai perusahaan yang likuid. Sebaliknya, jika suatu perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan dinilai sebagai perusahaan ilikuid. Jadi pada saat jatuh tempo perusahaan harus dapat membayar kewajibannya, untuk dapat memenuhi kewajiban tersebut, perusahaan harus memiliki jumlah kas atau investasi atau aktiva lancar lainnya yang dapat dikonversi atau diubah menjadi kas untuk memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo. Profitabilitas dan likuiditas suatu perusahaan dapat diukur dengan *Return On Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR).

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang dapat membantu menganalisis kinerja suatu perusahaan atau unit bisnis dari perspektif pemegang saham, dan membandingkan kinerja keuangan. *Return On Equity* (ROE) merupakan pengukuran penting untuk calon investor, karena dengan *Return On Equity* (ROE) calon investor dapat mengetahui seberapa efisien suatu perusahaan akan menggunakan uang yang mereka investasikan tersebut guna menghasilkan laba bersih. Pada umumnya semakin tinggi rasio *Return On Equity* (ROE) ini maka akan semakin baik dan akan menarik minat investor untuk membeli saham suatu perusahaan, sehingga dengan banyaknya minat investor maka akan meningkatkan harga saham.

Harga saham pada perusahaan merupakan patokan keberhasilan dalam pengelolaan perusahaan. Harga saham yang tinggi dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan Dan akan membuat para investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Menurut Hartono (2015) “Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang dilakukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”. Semakin tinggi suatu harga saham perusahaan maka semakin baik pengelolaan terhadap perusahaan tersebut, kondisi yang seperti ini akan menambah kepercayaan para pemodal untuk berinvestasi pada perusahaan. Salah satu ciri perusahaan yang baik adalah perusahaan yang nilai buku per sahamnya terus bertumbuh, harga saham suatu perusahaan yang mengalami pertumbuhan akan mencerminkan nilai saham serta keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham tersebut, jika suatu saham perusahaan baik atau berjalan lancar maka harga saham perusahaan akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan Dewi (2015) menunjukkan bahwa Profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Dan Likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Penelitian Bobsaid dan Wahyuati (2019) hasil

penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Dan kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Pada penelitian Ramadhani dan Suprihhadi (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi, sedangkan aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi periode tahun 2014-2018. Namun secara simultan atau secara bersama-sama profitabilitas, aktivitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi periode tahun 2014-2018. Sedangkan pada penelitian Ermawati, dkk (2019) mengemukakan bahwa dari hasil pengujian, diketahui secara parsial profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham periode 2015-2017. Dari hasil pengujian, diketahui secara parsial likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham periode 2015-2017.

Berdasarkan adanya penelitian terdahulu yang memiliki perbedaan pendapat dan untuk memperkuat teori dan hasil penelitian sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham. Pada penelitian ini

profitabilitas dan likuiditas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang hendak dibahas dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020?
3. Apakah profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan batasan ruang lingkup mengenai hal atau sesuatu yang akan dibahas, sehingga tidak akan menyimpang dari pokok persoalannya. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) dan likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR).
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*).
3. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2018-2020.

D. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas secara simultan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini adalah dapat memperkuat dalam bidang akuntansi analisis laporan keuangan, dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya, dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan-kebijakan terutama kebijakan untuk mempertahankan harga saham perusahaan. Serta memberikan ilmu tambahan dan informasi yang berkaitan dengan pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan kerangka sistem penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi mengenai landasan teori dan pembahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis. Dalam bab ini juga dikemukakan kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai deskripsi tentang lokasi penelitian, jenis penelitian, metode yang digunakan, definisi-definisi dari variabel yang

digunakan, penentuan populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan pengujian data, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab empat ini akan diuraikan mengenai profil objek penelitian, deskripsi hasil pengujian data serta pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran dari hasil penelitian yang nantinya akan digunakan untuk penelitian selanjutnya.